

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian ini menggunakan *pre eksperimental design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian ini menggunakan *one group pre test-post test design*, yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2011)

Tabel 3.1 Rancangan penelitian pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi

Subyek	Pre test	Perlakuan	Post test
Sampel	O	X	O1

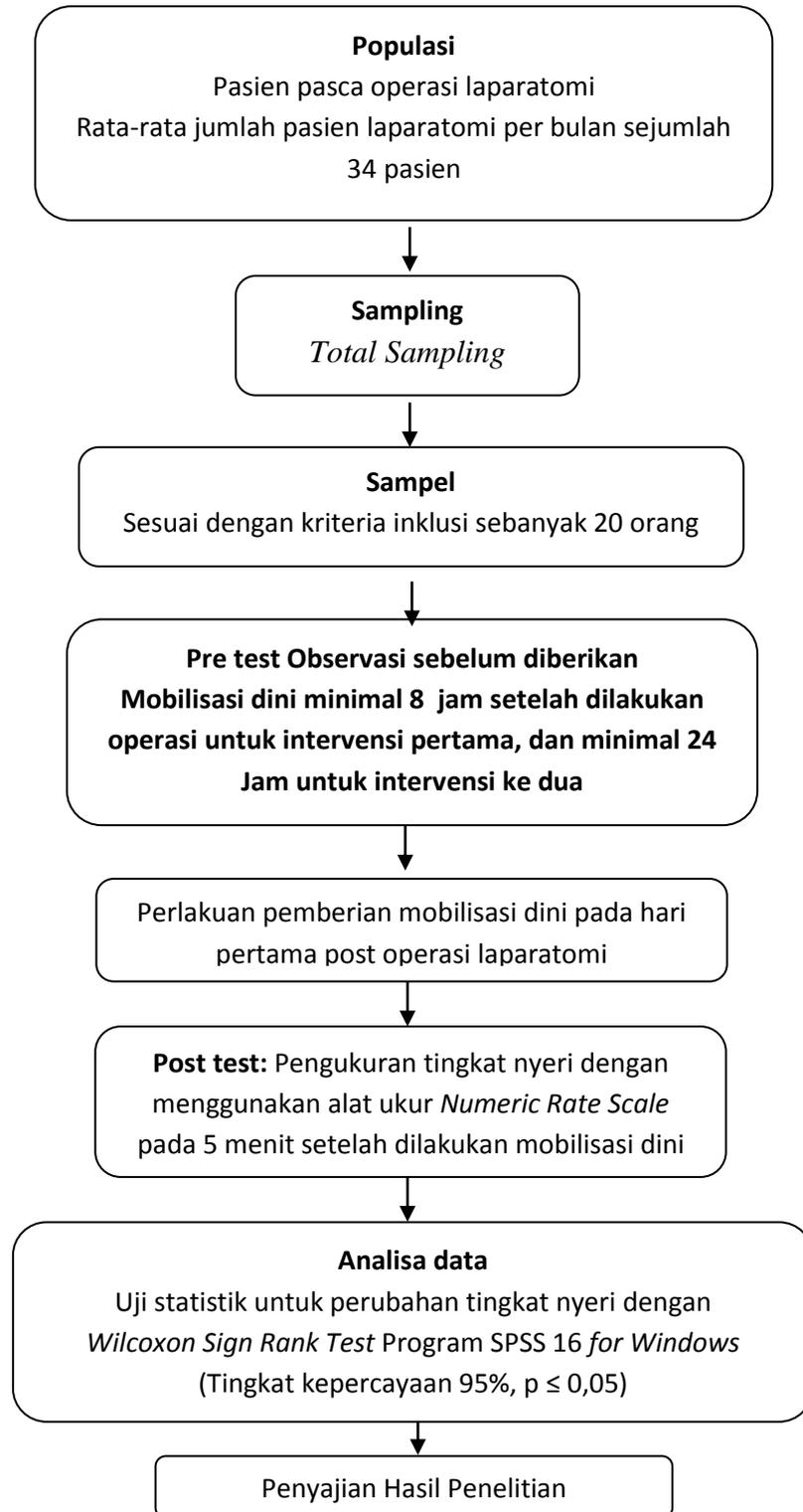
Keterangan:

O : Observasi sebelum intervensi

X : Perlakuan/intervensi

O1 : Observasi/an setelah dilakukan intervensi

3.2. Kerangka kerja



Bagan 3.1 Kerangka kerja pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratrium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien post operasi Laparatomi di Rumah Sakit Lavalette. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi laparatomi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 340 orang pasien dalam 10 bulan terakhir pada bulan Januari-Oktober tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata pada bulan Januari-Oktober ada 34 orang pasien perbulan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2011).

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel yang dilakukan dengan kebetulan bertemu (Hidayat, 2012). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang berumur 20-60 tahun

- c. Pasien Laparatomi dengan menggunakan *General Anesthesia*

3.4. Variabel penelitian

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2010)

3.4.1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Variabel bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian mobilisasi dini.

3.4.2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perubahan tingkat nyeri.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2011).

3.5.1. Tabel definisi operasional

NO	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	skala	Skoring
1	Independen: Mobilisasi dini	Suatu tindakan yang dilakukan pada responden pasca operasi laparatomi setelah masa anastesi hilang dalam bentuk tindakan mobilisasi dini berupa nafas dalam, miring kiri miring kanan dan latihan kegel – otot gluteal yang dilakukan dua kali intervensi hari pertama dan kedua post operasi Laparatomi, hari pertama minimal 6 jam setelah post operasi, dan hari kedua minimal 24 jam setelah operasi	Peneliti melatih mobilisasi dini pada 6 jam setelah operasi meliputi : 1. Nafas dalam (5 menit) 2. Miring kanan (5 menit) 3. Miring kiri (5 menit) 4. Latihan kegel dan otot gluteal (5 menit)	SOP	-	-
2	Dependen: Perubahan tingkat nyeri	Hasil pengukuran atau penilaian tingkat nyeri pada responden pasca operasi laparatomi yang dilakukan sebanyak 2x yaitu sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini.	Intensitas nyeri diukur menggunakan skala <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) Dengan rentang 0-10 nol (0) merupakan keadaan tanpa atau bebas nyeri, sedangkan 1-3 adalah nyeri ringan, 4-6 adalah nyeri sedang, 7-9 adalah nyeri berat terkontrol, dan 10 adalah nyeri berat tidak terkontrol	Observasi dan wawancara	Interval	Skala nyeri 0 — 10

3.6. Pengumpulan Data dan Instrumen

3.6.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Dalam pengumpulan data langkah pertama adalah memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi terstruktur.

Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi perubahan tingkat nyeri sebelum dan setelah dilakukan mobilisasi dini dengan menggunakan daftar jenis kegiatan yang diamati dengan cara observasi atau *checklist*.

3.6.2. Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2011). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan menggunakan skala NRS (*Numeric Rate Score*) untuk mengukur tingkat nyeri.

3.6.3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan atau pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini melibatkan 1 mahasiswa keperawatan dalam melakukan penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian peneliti menyamakan persepsi dengan sukarelawan tentang SOP mobilisasi dini, cara menilai dan mengobservasi tingkat nyeri. Peneliti sebelumnya telah menetapkan kriteria inklusi, tetapi yang memilih responden adalah sukarelawan.

1. Melakukan *Ethical Clearance* atau persetujuan komite etik untuk meyakinkan bahwa penelitian ini telah sesuai dengan kode etik yang berlaku

2. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent*
3. Melakukan pengkajian pada buku status responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
4. Mengukur tingkat nyeri pasien sebelum dilakukan mobilisasi dini dengan alat ukur *Numeric Rate Score (NRS)*
5. Memberikan perlakuan Mobilisasi dini selama 25 menit yang terdiri dari latihan nafas dalam selama 5 menit, memiringkan badan ke kanan selama 5 menit dan memiringkan badan ke kiri selama 5 menit, di sertai dengan latihan otot gluteal selama 10 menit.
6. Mengukur tingkat nyeri responden setelah diberikan mobilisasi dini dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rate Score*.
7. Mendokumentasikan data hasil dari observasi dilembar observasi.

3.6.4. Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan tahap pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk salah (*raw data*) atau ada data yang terkumpul tidak logis atau meragukan. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Dilakukan pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi. Tahap pemberian *Coding* dilakukan pada hasil data yang telah ditemukan. Responden 1 diberi kode = 1, Responden 2 diberi kode = 2, Responden 3 diberi kode = 3 dan seterusnya.

3. *Tabulating*

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

4. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

3.7. Lokasi dan Waktu penelitian

3.7.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bedah Rumah Sakit Lavalette Malang, karena Rumah Sakit Lavalette Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara type C.

3.7.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Juli 2017 dan pengumpulan data dilaksanakan pada 6 Juni sampai 8 Juli 2017

3.8. Analisa data

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari:

1. Analisis univariat

Analisa univariat pada penelitian ini adalah tingkat nyeri sebelum dan sesudah tindakan dari hasil penelitian.

2. Analisis bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri pasien pasca operasi laparatomi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berpasangan

Rumus :

$$Z = \frac{T - \left(\frac{n(n-1)}{4}\right)}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan :

Z : Hasil Uji *Wilcoxon*

T : Total jenjang (selisih) terkecil antara nilai pre test dengan post test mobilisasi dini

n : Jumlah sampel

Maka taraf signifikansi menggunakan 0,05 dengan pengambilan keputusan jika signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien pasca operasi laparatomi dan apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh mobilisasi dini terhadap perubahan tingkat nyeri pada pasien pasca laparatomi (Priyanto, 2012)

Setelah dilakukan skoring maka hasil seluruh responden akan diinterpretasikan menjadi sebagai berikut :

100%	= seluruhnya
76%-99%	= hampir seluruhnya
51%-75%	= sebagian besar
50%	= setengahnya
25%-49%	= hampir setengahnya
1%-24%	= sebagian kecil
0%	= tidak satupun

3.9. Etika penelitian

Subyek penelitian ini adalah manusia, untuk itu diperlukan upaya perlindungan hak mereka sebagai responden. Untuk melindungi hak tersebut, maka nilai-nilai etika yang terkait yaitu:

1. Persetujuan Komisi Etik

Persetujuan yang di berikan komisi etik yang bertujuan untuk mendapatkan keabsahan penilitian dari komisi etik Poltekkes Malang.

2. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan responden setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap responden.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada pedoman pengumpulan data penelitian. Pedoman tersebut hanya berisi inisial atau nomer kode tertentu.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dikarenakan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

5. *Equality* (keadilan)

Dalam penelitian ini responden tidak akan mengalami dampak buruk dirasakan oleh responden.